

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian tersebut dikatakan penelitian lapangan (*field research*) sebab peneliti harus turun ke lapangan dan terlibat dan ikut merasakan sekaligus dapat mendapatkan suatu gambaran yang lebih komprehensif terkait dengan situasi setempat.¹

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mengeksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, tidak untuk menguji teori dan hipotesis. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang telah diamati.²

Peneliti dalam menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema penelitian yang diambil oleh peneliti yakni mengarah pada proses pembelajaran muatan lokal. Dengan hal ini, peneliti ingin mendeskripsikan "Studi Analisis Muatan Lokal Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awam* Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V di MI Mifathul Huda Sinanggul I Mlonggo Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Huda Sinanggul I Mlonggo Jepara. Alamat lengkapnya di Jl. Pemuda No. 01 Rt 37 Rw 07 Sinanggul Mlonggo Jepara.³ Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan serta alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki proses pembelajaran yang baik. Terkhusus terdapat pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awam* yang dapat menjadikan peserta didiknya mempunyai karakter yang mengandung nilai-nilai religius yang

¹ Ambarwati, "Metode Penelitian Kualitatif; Konsep dan Praksis dalam Bidang Pendidikan Agama Islam", (Pati: Al-Qalam Media Lestari, 2022), 34.

² Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif; *Qualitative Research Approach*", (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 6.

³ Wawancara dengan Ahmad Mukhib, Kepala Madrasah, Wawancara pribadi via WhatsApp, pukul 10.01 WIB, Rabu, 23 Maret 2022.

dicerminkan melalui sikap dan tingkah laku peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu dari penelitian ini berjalan selama satu bulan yakni ada tanggal 02 Juni – 02 Juli 2022 sesuai dengan surat izin yang dikeluarkan dan direkomendasikan dari pihak IAIN Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai arti sumber-sumber yang dijadikan acuan untuk menggali data yang ada di lapangan untuk dijadikan judul penelitian. Subyek yang dijadikan peneliti sebagai sumber dalam penelitian ini guna memperoleh informasi di lapangan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara
2. Waka Kurikulum MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara
3. Guru Kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara
4. Guru Mata Pelajaran Keterampilan Agama Muatan Lokal Kitab *Aqidatul Awam* MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara.
5. Siswa-siswi kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian tidak akan terlepas dengan yang namanya data. Data merupakan bahan baku informasi yang berguna untuk memberikan gambaran spesifik terkait obyek penelitian. Data penelitian dapat dihasilkan dari berbagai sumber yang kemudian dikumpulkan dengan berbagai teknik yang dipilih selama kegiatan penelitian dilakukan.

Menurut sumbernya, data penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data diantaranya:

a. Data Primer

Data primer atau data yang disebut data asli adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yang bersifat *up to date*. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang diberikan dari subyek penelitian melalui wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi data yang disampaikan secara langsung dari:

1. Kepala sekolah MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Informasi data yang dibutuhkan yakni manajemen pengembangan pendidikan karakter, kurikulum

- pengembangan pendidikan karakter, pelaksanaan dan hasil pendidikan karakter melalui kitab *Aqidatul Awam*
2. Waka kurikulum MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Informasi data yang dibutuhkan yakni kurikulum pendidikan karakter, manajemen pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius, pelaksanaan dan hasil dari pendidikan karakter
 3. Guru kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Informasi yang dibutuhkan yakni pelaksanaan muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam penanaman nilai-nilai karakter religius, perilaku religius siswa yang sering muncul, perkembangan mental siswa, hasil pelaksanaan muatan lokal pembelajaran kita *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V.
 4. Guru keterampilan agama MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Informasi yang dibutuhkan dari guru yang posisinya sebagai pelaksana yakni, data pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius pada siswa, peningkatan perilaku siswa, interaksi siswa di sekolah, masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, hasil yang dicapai siswa.
 5. Siswa kelas V MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Informasi data yang diperlukan dari siswa yakni bagaimana siswa dalam mengikuti pembelajaran, perkembangan prestasinya, ketekunan dalam belajar, karakter yang sering dimunculkan, interaksi dengan teman sebaya, dan respon siswa keadaan seseorang yang baru ditemui di lingkungan sekitarnya.
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dapat didapatkan dari buku, jurnal, laporan dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data sekunder berupa sesuatu yang keadaanya diam dan bergerak. seperti struktur organisasi, papan informasi, foto kegiatan belajar mengajar yang berada di MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Adapula yang berupa dokumen atau catatan yang dimiliki peserta didik seperti data peserta didik, data guru, jadwal

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

pelajaran dan dokumen lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sinanggul I Mlonggo Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan teknik atau suatu cara dalam mengumpulkan data dengan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Pengumpulan data melalui observasi ini dapat mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan dan memperoleh data selama penelitian dilakukan. Dalam observasi ini peneliti akan melihat aktivitas implementasi muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* di MI Miftahul Huda Sinanggul I Mlonggo Jepara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data penelitian yang secara lebih objektif dan dapat mengambil kesimpulan pentingnya melakukan observasi dalam penelitian kualitatif. Hal pertama yang dilakukan adalah observasi mulai dari keadaan fisik dari madrasah, proses pembelajaran muatan lokal kitab *Aqidatul Awam*, penekanan penanaman nilai-nilai karakter religius dalam pembelajaran, serta interaksi kepada antar warga madrasah.

Penggunaan teknik observasi agar terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan susunan instrumen sebagai pedoman observasi. Bentuk dari instrumen observasi yang digunakan yakni berbentuk daftar cek (*check list*). Dilihat dari pelaksanaannya peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi secara langsung dan partisipasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan yang memang benar-benar terjadi serta peneliti ikut terlibat dalam penelitiannya di lapangan. Untuk hasil dari observasi secara langsung dapat disusun dalam catatan lapangan setelah melakukan hubungan langsung dengan subyek yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu teknik penelitian yang dilaksanakan oleh pertemuan dua orang dengan berdialog baik itu secara langsung (*face to face*) maupun melalui media tertentu antara yang mewawancarai dan yang

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

diwawancarai.⁶ Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang guna bertukar ide dan informasi melalui sistem tanya jawab, sehingga mampu dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti dalam kegiatan ini, pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung kepada subyek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya ini. Data yang mendalam yang mempunyai kaitannya dengan proses muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius akan digunakan peneliti mencari informasi tentang model atau desain pembelajaran yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan lain-lain sampai dengan kegiatan penilaian.

Selain itu, untuk mendukung informasi yang sudah diperoleh peneliti, disini peneliti juga melakukan wawancara tak terstruktur. Wawancara yang bisa jadi pertanyaan yang dilontarkan secara spontan atau wawancara secara langsung yang pertanyaannya tanpa disusun sebelumnya.

Jadi yang menjadi informan kegiatan wawancara dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas v, guru keterampilan agama kitab *Aqidatul Awam* yang berkedudukan sebagai pelaksana pembelajaran yang tentunya diharapkan dapat memperoleh data lebih mendalam terkait tentang muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sinanggul I Mlonggo Jepara.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen mengenai orang ataupun sekelompok orang, kejadian dalam suatu situasi yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif.⁷

Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian yang secara tertulis bersifat dokumenter, contohnya struktur organisasi madrasah, data para siswa, data para guru, data prestasi para siswa, dan dokumen yang

⁶ Wina Wanajaya, "*Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*", (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 263.

⁷ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

terkait dengan pembelajaran kitab *Aqidatul Awam*, yakni administrasi dan hasil pembelajaran serta dokumen kegiatan pembiasaan di madrasah. Metode ini dapat dikatakan sebagai bahan bukti penguat dari penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Adapun tujuan dari uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif yakni berkenaan dengan tingkat kepercayaan atau tingkat keakuratan data dari desain penelitian kualitatif.⁸ Terdapat bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data diantaranya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, pengecekan sejawat, dan *member check*.⁹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan suatu pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian suatu data dan urutan kejadian akan dapat terekam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Dalam hal peningkatan ketekunan berarti dilakukan secara terus menerus dengan memperhatikan kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain.¹¹

Peneliti dalam penelitian ini melakukan ketekunan pengamatan secara terus menerus dengan cara melakukan observasi secara teliti dan mengecek hasil pengamatannya mulai dari hasil wawancara, referensi buku-buku dan dokumen yang terkait dengan penelitiannya. Hal tersebut berguna untuk mendapatkan data yang lengkap, akurat dan sesuai dengan penelitiannya mengenai analisis muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sinanggul I Mllonggo Jepara.

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 223.

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

¹⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 370.

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 229.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif ini sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi diantaranya triangulasi sumber, teknik, dan waktu.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda.¹³ Yang dilakukan peneliti dengan teknik ini adalah dengan membandingkan data dokumentasi, hasil observasi, dan hasil wawancara dengan berbagai sumber. Diharapkan triangulasi yang dilakukan dapat memberikan informasi secara menyeluruh dan utuh kepada peneliti. Triangulasi dilakukan untuk kepala madrasah terhadap waka kurikulum, guru kelas V, dan guru keterampilan agama kitab Aqidatul Awam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka selanjutnya peneliti dapat melakukan analisis berbagai data yang ditemuinya di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses mereview dan memeriksa data, menyentesiskan dan mempresentasikan data yang terkumpul sehingga dapat menerangkan dan menggambarkan situasi atau fenomena yang diteliti kepada orang lain.¹⁴

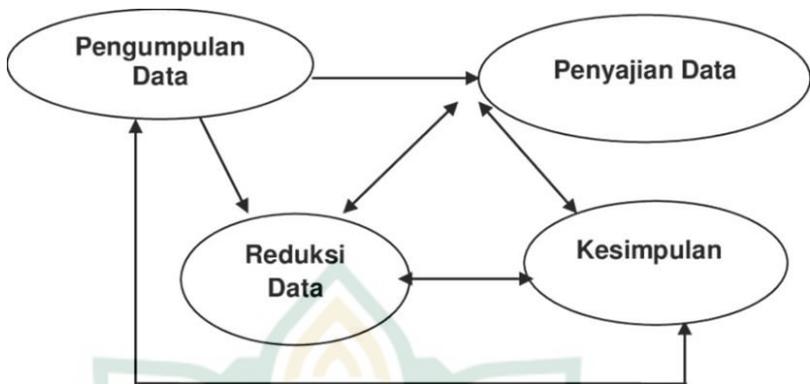
Untuk melakukan analisis data kualitatif maka peneliti perlu menggunakan beberapa langkah dengan tahapan, berikut gambaran serta penjelasan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:¹⁵

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

¹⁴ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.



Gambar 3. 1
Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahapan reduksi dilakukan guna memahami keseluruhan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, baik itu mengenai implementasi pembelajaran maupun kejadian yang muncul dalam penelitian analisis muatan lokal pembelajaran kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius kelas V di MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah mengumpulkan informasi dan data dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi, mencari hal-hal yang dirasa penting dari setiap aspek penelitian.

Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik dalam bukunya, mereduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dalam data, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.¹⁶

2) Penyajian Data (*Data Displays*)

Setelah mereduksi data, tahapan teknik analisis berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian jenis kualitatif penyajian datanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan semacamnya.¹⁷ Pada tahapan ini peneliti melakukan perangkuman dalam bentuk susunan sistematis untuk mengetahui penerapan dan pengembangan pendidikan karakter religius yang diintegrasikan dengan kebutuhan lingkungan madrasah, termasuk

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123.

¹⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

dalam mata pelajaran kitab *Aqidatul Awam* yang termuat dalam muatan lokal di MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara.

Menurut Miles dan Huberman dalam Achmad Yusuf mengatakan bahwa penyajian data yang dimaksudnya ialah menyajikan sekumpulan pola-pola informasi yang bermakna serta berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁸ Dengan hal tersebut, dalam penyajian data ini menyampaikan informasi atas data yang diperoleh dari MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara runtut sehingga mudah untuk dilihat dan dipahami tentang apa yang terjadi yang berkaitan dengan penerapan muatan lokal kitab *Aqidatul Awam* dalam pembentukan karakter religius siswa kelas V di MI Miftahul Huda Sinanggal I Mlonggo Jepara dalam bentuk teks deskriptif.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan berikutnya ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan ini penarikan kesimpulan diambil dari data perbandingan teori dimana melaksanakan proses pengecekan ulang atau proses *member check*. Mulai dari pelaksanaan sebelum *survey*, wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang kemudian membuat kesimpulan yang bersifat terbuka dan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian.

¹⁸ Achmad Yusuf, "*Pesantren Multikultural; Model Pendidikan Karakter Humanis Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*", (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 106.